

ABSTRAK

Fokus utama dari laporan keuangan adalah penyajian informasi mengenai laba. Mengenai hal ini akuntansi memiliki sebuah prinsip yang dinamakan konservatisme, yaitu prinsip kehati-hatian di dalam menentukan jumlah laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan prinsip konservatisme.

Konservatisme adalah variabel dependen di dalam penelitian ini yang diukur dengan ukuran akrual dan nilai pasar. Variabel independen yang diteliti antara lain rasio konsentrasi, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, intensitas modal, dan *rasio leverage*.

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan yang menjadi sampel. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang telah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal dan rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme. Sedangkan ukuran perusahaan, rasio konsentrasi dan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme.

Kata kunci : Tingkat konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, beta saham, leverage, intensitas modal, rasio konsentrasi.